



RINGKASAN

KARTIKA DEWI. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Kolelitiasis di Rumkital Dr. Mintohardjo Jakarta Pusat. *The Nutrition Care Process of Cholelithiasis Patient at Rumkital Dr. Mintohardjo Central Jakarta.* Dibimbing oleh ANNISA RIZKIRIANI.

Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Dr. Mintohardjo Jakarta, berlokasi di Jalan bendungan Hilir Nomor 17, Pejompongan, Jakarta Pusat. Rumkital Dr. Mintohardjo telah mendapat akreditasi paripurna (rumah sakit TNI) atau tipe B rumah sakit umum). Rumkital Dr. Mintohardjo memiliki 254 tempat tidur dengan 9 ruangan. Subdep gizi memiliki fasilitas fisik yang lengkap. Sumber daya manusia di Subdep gizi memiliki pegawai sebanyak 36 orang terdiri dari 2 Militer (Letkol dan Mayor), 21 PNS dan 13 PHL. Sistem menu di Rumkital Dr. Mintohardjo berupa menu pilihan dan non pilihan, siklus menu yang digunakan yaitu 10 hari ditambah 1.

Tujuan umum dari tugas akhir ini yaitu proses asuhan gizi terstandar pada pasien kolelitiasis di Rumkital Dr. Mintohardjo Jakarta Pusat. Tujuan khusus dari tugas akhir ini yaitu (1) mengidentifikasi keadaan umum Rumkital Dr. Mintohardjo Jakarta Pusat. (2) mengkaji identitas pasien, riwayat medis, riwayat gizi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan biokimia, terapi medis, dan antropometri. (3) membuat diagnosa gizi (domain intake, domain klinik, domain behavior). (4) mengidentifikasi intervensi gizi (perencanaan dan implementasi intervensi gizi). (5) memonitor dan evaluasi asupan makan pasien dan pemahaman mengenai konseling yang telah diberikan. (6) mempelajari patofisiologi penyakit kolelitiasis. (7) menghitung tingkat konsumsi makan pasien kolelitiasis. (8) menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro pasien kolelitiasis. (9) menghitung tingkat kontribusi zat gizi makro pasien kolelitiasis.

Praktik Kerja Lapang MAGK di lakukan pada tanggal 24 September 2019 sampai 21 Oktober 2019 di Rumkital Dr. Mintohardjo Jakarta Pusat. Pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara pengamatan, berpartisipasi langsung, data rekam medik dan wawancara.

Proses asuhan gizi terstandar adalah metode standar dalam memecahkan masalah gizi, meningkatkan kualitas dan keberhasilan asuhan gizi, membutuhkan cara berpikir kritis dan menggunakan terminologi internasional. Memberikan asuhan gizi dengan pendekatan PAGT, seorang dietisien melakukan analisa dan asimilasi data dan kerangka berpikir kritis, kemudian data-data diidentifikasi masalah gizi kemudian memberikan asuhan gizi yang berkualitas yaitu tepat cara, tepat waktu dan aman bagi pasien. Tujuan proses asuhan gizi terstandar yaitu membantu pasien untuk memecahkan masalah gizi dengan mengatasi berbagai faktor yang mempunyai kontribusi pada ketidakseimbangan atau perubahan status gizi. Status gizi merupakan kondisi keseimbangan asupan zat gizi terhadap kebutuhannya dan dikatakan status gizi baik bila dalam keadaan sesuai. Proses asuhan gizi terstandar (PAGT) harus dilaksanakan secara berurutan dimulai dari langkah assesment, diagnosa, intervensi, dan monitoring dan evaluasi gizi (ADIME).

Kata kunci : Masalah gizi, Proses asuhan gizi terstandar (PAGT), Status gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University